

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Teknik ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan penggunaan teknik *Brainstorming* dalam pembelajaran menulis teks bahasa Jerman. Teknik penelitian ini merupakan teknik penelitian kuantitatif karena kualitas dinilai berdasarkan angka kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis datanya.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu:

1. Variabel bebas (X) atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah penggunaan teknik *Brainstorming*.
2. Variabel terikat (Y) atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah keterampilan menulis teks bahasa Jerman.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pre-Test Post-Test Design* yaitu adanya satu kelas yang diberi perlakuan (treatment) tanpa adanya kelas kontrol. Pada penelitian ini terdapat dua bentuk penelitian, yaitu *pretest* (uji awal) dan *posttest* (uji akhir) pada satu kelas eksperimen dengan penggunaan teknik *brainstorming*.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Bandung pada semester genap 2019/2020.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 6 Bandung

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek dari populasi yang diteliti. Oleh karena itu, sampel penelitian ini hanyalah sebagian dari keseluruhan kelas XI yang berada di SMAN 6 Bandung saja, yakni kelas XI Lintas Minat bahasa Jerman sebagai kelas eksperimen penelitian.

F. Definisi Operasional

Seperti yang sudah dipelajari sebelumnya bahwa penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu teknik *Brainstorming* sebagai variabel X (bebas) dengan kemampuan menulis bahasa Jerman sebagai variabel Y (terikat). Oleh karena itu, penulis akan menjelaskan objek tersebut agar tidak ada kesalahan persepsi dari pembaca.

1. Teknik Brainstorming

Teknik *Brainstorming* disebut juga curah pendapat atau curah gagasan, yaitu penggunaan kapasitas otak dalam menjabarkan gagasan atau menyampaikan suatu ide. Teknik ini dianggap sebagai salah satu teknik yang tepat untuk meminimalisir kesulitan siswa menulis teks bahasa Jerman.

2. Kemampuan Menulis Teks Bahasa Jerman

Pada penelitian ini, kemampuan menulis teks bahasa Jerman adalah kemampuan menulis teks bahasa Jerman siswa tingkat SMA.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dijadikan acuan dalam proses pembelajaran.
- b. Instrumen evaluasi, berbentuk tes tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks bahasa Jerman sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan teknik pembelajaran *Brainstorming*. Bahan soal diambil dari bahan ajar *Genial* dan *Prima* yang memiliki kesesuaian dengan tema yang dipelajari kelas XI SMA atau sederajat.

H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan studi pendahuluan ke sekolah guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan permasalahan siswa dalam pembelajaran bahasa Jerman.
2. Mengajukan proposal penelitian.
3. Mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan masalah yang dijadikan penelitian.
4. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
5. Menyusun instrumen penelitian.
6. Melakukan pretest untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.
7. Melakukan perlakuan kepada siswa berupa pembelajaran menulis dengan menggunakan teknik brainstorming.
8. Melakukan posttest untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks bahasa Jerman.
9. Mengolah dan menganalisis data penelitian.
10. Membuat kesimpulan.
11. Menyusun laporan.

I. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan peneliti untuk menganalisis dan mengolah data yang telah dikumpulkan. Tahapan teknis pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) diperiksa dan dianalisis kemudian ditabulasikan. Tujuannya yakni untuk mengetahui rata-rata nilai siswa, standar deviasi, dan varian kelas yang dijadikan sampel.
- b. Melakukan uji homogenitas dan uji normalitas (*liliefors*). Uji homogenitas dilakukan agar peneliti mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Lebih jauh, uji normalitas (*liliefors*) dilakukan agar peneliti mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang bersifat distribusi normal atau tidak.
- c. Melakukan perhitungan uji T.

d. Melakukan uji hipotesis statistik.

Merupakan langkah terakhir untuk menguji hipotesis yang telah didapatkan oleh peneliti. Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu_{SsP} = \mu_{SbP}$$

$$H_1 : \mu_{SsP} > \mu_{SbP}$$

Keterangan:

μ_{SsP} : Hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan teknik pembelajaran *brainstorming* (*posttest*).

μ_{SbP} : Hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan teknik pembelajaran *brainstorming* (*pretest*).

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks bahasa Jerman siswa di kelas eksperimen setelah menerima perlakuan (*treatment*) teknik pembelajaran *brainstorming*.

H_1 : terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks bahasa Jerman siswa di kelas eksperimen setelah menerima perlakuan (*treatment*) teknik pembelajaran *brainstorming*.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima, dengan kata lain tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada taraf signifikansi 0,05.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan pada taraf signifikansi 0,05.